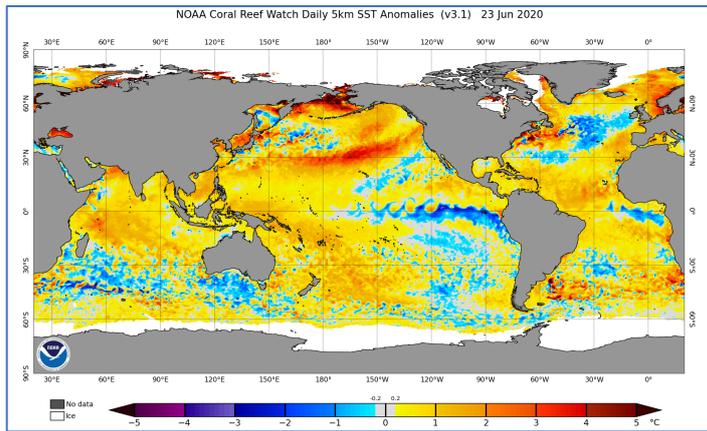


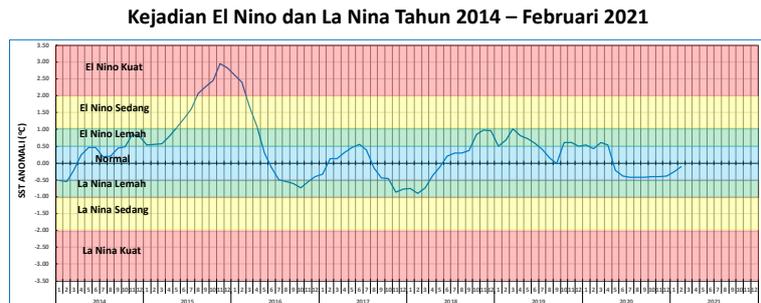
Analisis dan Prediksi El-Nino dan La-Nina Tahun 2020 – Februari 2021



Berdasarkan data citra NOAA/NESDIS SST (sea surface temperature) anomaly di Nino 3.4 yang terletak di samudera pasifik tengah dan timur selama periode bulan Mei 2020 menunjukkan SST anomaly $-0,21$ °C atau suhu muka laut negatif dibandingkan suhu muka laut normalnya dan kolom udara dingin dari samudera pasifik tengah dan timur akan bergerak ke samudera pasifik termasuk wilayah Indonesia bagian selatan garis katulistiwa (pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua) sehingga di bulan

Juni 2020 masih mengalami hujan. Untuk sebagian wilayah Indonesia bagian utara garis katulistiwa seperti: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, sebagian Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian utara, Kalimantan Utara, Papua Barat dan Papua) mengalami hujan. Hal ini dikarenakan suhu muka laut di laut sekitar Aceh ke utara bernilai negatif dibandingkan suhu muka laut normalnya dan kolom udara dingin akan bergerak ke wilayah Indonesia bagian utara katulistiwa sehingga pada wilayah tersebut mengalami hujan.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dan prediksi dari beberapa negara, seperti: Amerika Serikat (NASA GMAO), Jepang (JMA), International Research Institute for Climate and Society (CS-IRI-MM) bahwa bulan Juni-Desember 2020 dan sampai dengan Februari 2021 kondisi iklim (El-Nino dan La-Nina) di Indonesia adalah normal.



Keterangan: - Nilai SST Anomali (°C) bulan 2014 – Mei 2020 adalah Data Pengamatan di Nino 3.4.
- Nilai SST Anomali (°C) bulan Juni 2020 sampai dengan Februari 2021 adalah Hasil Prediksi dari beberapa sumber di IRI (Rerata Hasil dari Model Dinamik dan Statistik).
Sumber: NCEP/NOAA (2020) dan International Research Institute for Climate and Society (2020)